

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan bagaimana laba akuntansi dan arus kas operasi memengaruhi laba saham dengan adanya variabel *Return On Asset* (ROA) sebagai moderasi. Pengambilan sampel secara sengaja, atau pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya, merupakan teknik sampel yang digunakan dalam penyelidikan ini yang sudah ditetapkan sebelumnya. Laporan tahunan perusahaan manufaktur di sektor produk konsumen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menjadi sumber utama data sekunder untuk penelitian ini (BEI). Total 332 titik data dari bisnis manufaktur yang terdaftar di sektor industri berfungsi sebagai sampel. BEI dari tahun 2021 sampai 2023. Penelitian ini menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics 24. Berdasarkan temuan investigasi yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
- b. Laba akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
- c. *Return On Asset* (ROA) tidak dapat memoderasi pengaruh arus kas operasi terhadap *return* saham.
- d. *Return On Asset* (ROA) tidak dapat memoderasi pengaruh laba akuntansi terhadap *return* saham.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Menurut analisis ini, arus kas operasi secara signifikan memengaruhi laba saham, yang menunjukkan bahwa bisnis dengan arus kas untuk operasi baik cenderung telah meningkatkan laba atas investasi. Hal ini sesuai dengan prinsip yang menyatakan bahwa arus kas operasi adalah indikator yang lebih baik dari kinerja perusahaan karena mencerminkan Kemampuan bisnis untuk mengawasi sumber daya keuangannya. Namun, laba akuntansi tidak mempengaruhi pengembalian saham, yang menunjukkan bahwa laba diakui secara akuntansi tidak selalu mencerminkan kinerja sebenarnya dari perusahaan. Hal ini sesuai dengan asumsi bahwa praktik akuntansi perusahaan memiliki dampak yang besar terhadap laba akuntansi. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa *return on asset* (ROA) tidak dapat memoderasi pengaruh arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap *return* saham. Hal ini menunjukkan bahwa *return on asset* (ROA) tidak dapat mengubah pengaruh arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap *return* saham, yang sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa *return on asset* (ROA) adalah indikator yang lebih umum dan tidak selalu mencerminkan kinerja sebenarnya dari perusahaan.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan untuk investor, manajemen perusahaan dan regulator. Investor sebaiknya fokus pada analisis arus kas operasi ketika mengevaluasi potensi *return* saham, karena arus kas operasi terbukti lebih signifikan dibandingkan laba akuntansi. Manajemen perusahaan perlu meningkatkan pengelolaan arus kas operasi untuk menarik dan mempertahankan investor, serta memastikan transparansi dalam pelaporan keuangan. Regulator dan pembuat kebijakan disarankan untuk menekankan pentingnya pelaporan arus kas operasi dalam standar akuntansi guna memberikan data yang lebih relevan dan bermanfaat untuk membantu dalam pengambilan keputusan investasi. Dengan demikian, peningkatan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan arus kas operasi diharapkan dapat mendukung kinerja pasar saham yang lebih baik.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa keterbatasan yang dapat ditemukan antara lain :

1. Penggunaan sampel hanya pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi.
2. Periode penelitian hanya terbatas pada jangka pendek yaitu periode 2021-2023.

3. Penggunaan sampel hanya pada perusahaan yang mengeluarkan laporan keuangan tahunan lengkap selama tahun 2021-2023.
4. Penelitian hanya menggunakan arus kas operasional dan laba akuntansi sebagai variabel independen, *return* saham sebagai variabel dependen, dan kinerja keuangan sebagai variabel moderasi.

D. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi dan Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini akan dibatasi pada faktor arus kas operasi dan laba akuntansi, selanjutnya untuk menambahkan variabel lainnya seperti leverage keuangan, ukuran perusahaan, pertumbuhan pendapatan, dan rasio likuiditas yang dapat diteliti lebih lanjut untuk melihat bagaimana variabel tersebut berinteraksi dengan *return on asset* dan mempengaruhi *return* saham.

2. Bagi Masyarakat dan Investor

Masyarakat atau investor diharapkan lebih cermat dalam berinvestasi dan dapat menjadikan tingkat kinerja perusahaan dengan menggunakan Saat membuat pilihan investasi, arus kas operasi dan pengembalian saham diperhitungkan atau menanamkan dananya di perusahaan, supaya calon investor akan membuat pilihan yang lebih baik untuk memperoleh laba yang diantisipasi dari saham.

3. Bagi Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi

Untuk menjaga tingkat kepercayaan investor, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasional dan memastikan arus kas yang stabil dan perusahaan dapat fokus pada pengelolaan arus kas operasi secara efektif serta perusahaan tetap perlu menjaga transparansi dan akurasi laporan keuangan untuk mempertahankan reputasi dan kepercayaan pasar.